

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditi perikanan yang potensial dalam menghasilkan devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat perikanan (pembudidaya). Pangsa pasar ikan hias Indonesia di dunia saat ini sebesar 7,5 %, lebih kecil dibandingkan dengan pasar Singapura yang mencapai 22,8 %, sedangkan potensi ikan hias Indonesia jauh melebihi negara tetangga tersebut. Potensi ikan hias di Indonesia tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. (Achsani 2016).

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan jenis ikan hias air tawar yang bernilai ekonomis tinggi, baik di pasar nasional maupun internasional. Ikan koi memiliki warna tubuh yang menarik dan bentuk tubuh yang ideal sehingga memiliki prospek penjualan yang baik (Azmi *et al.* 2013). Drijen Kementrian Kelautan dan Perikanan (2010), nilai ekspor ikan koi pada tahun 2009 mencapai 10 juta dolar AS, pada tahun 2010 mencapai 12 juta dolar AS dan pada tahun 2011 nilai ekspor ikan koi telah mencapai 20 juta dolar AS. Tingginya permintaan terhadap ikan koi mendorong para pembudidaya untuk meningkatkan usaha budidaya ikan koi (Ulfiana *et al.* 2012). Para penggemar ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Indonesia tidak hanya memelihara ikan koi (*Cyprinus carpio*) di kolam, tetapi juga diikuti sertakan dalam kontes koi sehingga dapat menaikkan gengsi bagi pemiliknya (Yulisti *et al.* 2012).

Warna merupakan salah satu alasan ikan hias diminati oleh masyarakat, sehingga pembudidaya perlu mempertahankan warna ikan hias, yaitu dengan cara memberikan pakan yang mengandung pigmen warna. Warna pada ikan disebabkan adanya sel kromatofora yang terdapat pada bagian kulit dermis. Karotenoid adalah komponen alami utama pembentuk pigmen warna yang memberikan pengaruh cukup baik pada warna merah dan oranye (Budi 2001).

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan, mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembesaran ikan Koi (*Cyprinus carpio*), ditempat PKL tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat pertanian sekitar tempat praktik kerja lapangan. Tujuan pengembangan masyarakat di Desa Nenglasari yaitu untuk memberi solusi terhadap masalah hama yang ada dengan memberi penyuluhan terkait perangkap hama lalat buah dengan menggunakan petragenol.